

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, *growth opportunity* dan *firm size* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hasil ini menunjukkan bahwa bank dengan tingkat likuiditas yang tinggi, yang dilihat dengan banyaknya dana yang disalurkan sebagai kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun, memiliki eksposur risiko yang lebih besar terhadap fluktuasi pasar. Oleh karena itu, bank cenderung akan melakukan *hedging* guna menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Meskipun secara teori perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung akan melakukan *hedging*, dalam sektor perbankan hasil menunjukkan bahwa struktur modal bukanlah faktor utama dalam pengambilan keputusan.
3. Variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Artinya, meskipun bank yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, tidak menjadikan sebuah dasar dalam perusahaan menetapkan kebijakan *hedging*. Keputusan *hedging* lebih ditentukan oleh risiko keuangan nyata dan bukan oleh potensi kinerja di masa depan.
4. Variabel *firm size* berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Bank dengan skala aset yang besar cenderung menghadapi eksposur risiko yang lebih

luas dan kompleks. Hasil ini menunjukkan bahwa bank yang lebih besar akan melakukan *hedging*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam suatu penelitian, tidak dapat dipungkiri bahwa akan terdapat berbagai keterbatasan yang muncul selama proses pelaksanaan. Keterbatasan ini menjadi salah satu kelemahan yang perlu diakui secara ilmiah, agar dapat menjadi bahan evaluasi serta perbaikan untuk penelitian di masa mendatang. keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Pada penelitian ini variabel yang digunakan hanya variabel atau faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan (internal) yang mencakup likuiditas, *leverage*, *growth opportunity*, dan *firm size*, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (eksternal) seperti kondisi makroekonomi, nilai tukar, ataupun tingkat inflasi yang juga dapat mempengaruhi keputusan *hedging*.
2. Objek penelitian hanya terbatas pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk sektor lain seperti manufaktur, pertambangan, atau properti.
3. Periode waktu yang digunakan hanya lima tahun, yaitu 2020 sampai 2024. Rentang waktu yang terbatas ini dapat mempengaruhi kedalaman analisis tren jangka panjang terhadap pengambilan keputusan *hedging*.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih mempertimbangkan penggunaan strategi *hedging* tidak hanya berdasarkan aspek likuiditas dan besarnya ukuran perusahaan, tetapi juga dengan memperhatikan risiko eksternal

seperti volatilitas nilai tukar, suku bunga global, dan kebijakan moneter, sehingga strategi *hedging* menjadi lebih efektif dan adaptif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan variabel-variabel eksternal yang berpotensi mempengaruhi keputusan *hedging*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor industri lain diluar perbankan bisa di sektor manufaktur, pertambangan, ataupun sektor otomotif agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu juga disarankan untuk melakukan klasterisasi terkait profil risiko dari variabel yang diambil untuk mengukur keputusan hedging.

3. Bagi investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja manajemen risiko suatu bank, khususnya terkait keputusan *hedging*. Investor dapat memahami bahwa pengambilan keputusan bersikap proaktif dalam menghadapi risiko. Bank yang aktif melakukan *hedging* menunjukkan komitmen dalam menjaga stabilitas keuangan, sehingga dapat menjadi indikator positif dalam pengambilan keputusan investasi.